

EDUKASI POLA HIDUP SEHAT PADA ANAK USIA DINI DENGAN MEDIA GAMBAR DI TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL LHONG RAYA KOTA BANDA ACEH

Rina Sulicha, Cut Mainy Handiana

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Aceh
sulicha86@gmail.com

Abstract

A healthy lifestyle for an early childhood is an important foundation in forming healthy habits throughout life. However, many children still don't understand the importance of personal hygiene, proper handwashing, and healthy eating habits. This can lead to a high incidence of childhood illnesses such as diarrhea, respiratory infections, and other health problems. TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya is one of the early childhood education institutions in Banda Aceh that requires education on healthy lifestyles. Thru engaging teaching methods that are appropriate for the characteristics of early childhood, it is hoped that health messages can be delivered effectively. STIKes Muhammadiyah Aceh, as a health education institution, took the initiative to hold a health education activity using attractive and interactive picture media. Picture media was chosen because it aligns with the characteristics of early childhood, who enjoy learning while playing. This activity has been carried out involving 60 early childhood children at TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya. The results of the activity show an 80% increase in children's knowledge about healthy lifestyles after participating in education using picture media. Based on the results of direct observation, it was found that 70% of students could demonstrate the correct way to wash their hands according to the worksheet media presented. Meanwhile, students' knowledge levels can be divided into three parts: students' knowledge level about the correct way to wash hands (75%), students' knowledge level about types of nutritious foods (vegetables and fruits) and drinks (85%), and students' knowledge about how to sort and place organic and non-organic waste (80%). Of the three aspects of observing students' knowledge, the highest student knowledge level is 85%, which is students' knowledge about nutritious foods and drinks.

Keywords: Educated, Healthy life, Early Childhood.

Abstrak

Pola hidup sehat pada anak usia dini merupakan fondasi penting untuk membentuk kebiasaan sehat sepanjang hidup. Namun, masih banyak anak usia dini yang belum memahami pentingnya menjaga kebersihan diri, cuci tangan yang benar, dan pola makan sehat. Hal ini dapat berdampak pada tingginya angka penyakit pada anak seperti diare, ISPA, dan masalah kesehatan lainnya. TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Banda Aceh yang memerlukan edukasi tentang pola hidup sehat. Melalui metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, diharapkan pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan efektif. STIKes Muhammadiyah Aceh sebagai institusi pendidikan kesehatan berinisiatif mengadakan kegiatan edukasi pola hidup sehat menggunakan media gambar yang menarik dan interaktif. Media gambar dipilih karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang senang bermain sambil belajar. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan melibatkan 60 anak usia dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan anak tentang pola hidup sehat sebesar 80% setelah mengikuti edukasi dengan media gambar. Berdasarkan hasil observasi langsung, ditemukan bahwa 70% siswa dapat mendemonstrasikan cara mencuci tangan dengan benar sesuai dengan media worksheet yang ditampilkan. Sementara itu, Tingkat Pengetahuan siswa dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu tingkat pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan yang benar (75%), tingkat pengetahuan siswa tentang jenis-jenis makanan (sayur dan buah-buahan) dan minuman bergizi (85%) dan pengetahuan siswa tentang cara memilah dan menempatkan sampah organik dan non-organik (80%). Dari ketiga aspek pengamatan

pegetahuan siswa, tingkat pengetahuan siswa yang paling tinggi adalah 85% yaitu pengetahuan siswa tentang makanan dan minuman bergizi.

Keywords: Edukasi, Pola Hidup Sehat, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa golden age dimana perkembangan otak anak mencapai 80% dari kapasitas otak orang dewasa (Kemenkes RI, 2023). Pada masa ini, anak sangat mudah menyerap informasi dan membentuk kebiasaan yang akan terbawa hingga dewasa. Oleh karena itu, pembentukan pola hidup sehat sejak usia dini menjadi sangat penting untuk mencegah berbagai penyakit dan meningkatkan kualitas hidup anak. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, masalah kesehatan pada anak usia dini masih cukup tinggi. Penyakit diare masih menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita, yaitu sekitar 31% dari total kematian balita. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) juga menempati urutan kedua penyebab kematian balita dengan persentase 23% (Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh, 2024)

Provinsi Aceh, khususnya Kota Banda Aceh, masih menghadapi tantangan dalam hal kesehatan anak usia dini. Data dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa kasus diare pada balita masih tinggi, terutama yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang kebersihan dan sanitasi. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Lhong Raya, Banda Aceh. Sekolah ini memiliki 60 siswa dengan rentang usia 4-6 tahun. Berdasarkan

observasi awal, masih ditemukan anak-anak yang belum memahami pentingnya cuci tangan, menjaga kebersihan diri, dan memilih makanan sehat. Pendidikan kesehatan pada anak usia dini.

Secara umum, Arsyad (2020) mendefinisikan Media gambar sebagai media visual yang menyampaikan pesan melalui simbol-simbol visual dalam bentuk foto, ilustrasi, atau grafis yang berfungsi untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman informasi. Sementara itu, pendapat lain menambahkan definisi Media gambar sebagai media yang memanfaatkan bentuk visual statis seperti foto, ilustrasi, atau poster untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara sederhana, menarik, dan mudah diingat oleh peserta didik, khususnya anak usia dini (Fatimah, 2022)

Dari kedua perspektif tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah alat bantu visual berupa ilustrasi, foto, atau poster yang dirancang untuk menyampaikan pesan secara jelas dan menarik. Untuk anak usia dini, media ini mempermudah pemahaman karena dapat menarik perhatian dengan warna dan bentuk yang mencolok; memudahkan pengenalan konsep abstrak menjadi konkret dan memicu interaksi, diskusi, dan imitasi perilaku sehat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk siswa-siswi TK di lingkungan TK 'Aisyiyah

Bustanul Athfal Lhong Raya Kota Banda Aceh, khususnya yang berada di kelas B-I dan B-II dengan jumlah peserta sebanyak 60 anak usia dini. Kelompok usia ini dipilih karena berada dalam tahap perkembangan yang optimal untuk menerima pembentukan perilaku dan kebiasaan hidup sehat. Penggunaan media gambar yang berupa *worksheet* Pola Hidup Sehat yang terdiri dari *Edukasi cuci tangan yang benar*, *Pentingnya menjaga kebersihan diri*, *Pola makan sehat untuk anak* dan *Menjaga kebersihan lingkungan*. Secara khusus, target kegiatan ini meliputi:

a) Peningkatan

Pengetahuan Dasar, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anak usia dini mengenai pentingnya pola hidup sehat, seperti menjaga kebersihan diri, mencuci tangan dengan benar, mengonsumsi makanan bergizi, serta pentingnya istirahat yang cukup dan minum air putih secara teratur;

b) Penanaman Karakter dan Kebiasaan Sehat Sejak Dini, melalui kegiatan ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan positif melalui pendekatan edukatif yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak, seperti penggunaan lagu, gambar, *worksheet*, dan aktivitas bermain yang menyenangkan;

c) Peningkatan Kesadaran Perlindungan Diri, media gambar/*worksheet* yang dipaparkan dapat memberikan pemahaman awal kepada anak tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan;

d) Pemberdayaan Guru dan Orang Tua, kegiatan ini mendorong keterlibatan guru dan orang tua dalam mendukung implementasi pola hidup sehat secara berkelanjutan di lingkungan sekolah dan rumah, sehingga tercipta sinergi dalam

mendidik anak untuk hidup sehat dan aman;

e) Pemanfaatan Media Edukasi yang Tepat Guna, dalam kegiatan pengabdian ini, pengabdian menggunakan media gambar dan lagu edukatif sebagai sarana penyampaian pesan kesehatan yang menarik dan efektif sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui visualisasi dan aktivitas audio-visual. Target-target tersebut diharapkan dapat dicapai secara maksimal melalui pendekatan interaktif dan partisipatif, serta dengan dukungan penuh dari pihak sekolah dan tenaga pendidik.

Kegiatan edukasi pola hidup sehat ini didesain dengan menggunakan media gambar atau *worksheet* yang diunduh pengabdian di laman *pinterest* dengan tema : *Edukasi cuci tangan yang benar*, *Pentingnya menjaga kebersihan diri*, *Pola makan sehat untuk anak* dan *Menjaga kebersihan lingkungan*. Strategi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik anak usia dini yang belajar secara aktif melalui pengalaman langsung, visualisasi, dan pendekatan bermain sambil belajar. Oleh karena itu, pendekatan edukatif yang digunakan berfokus pada metode yang komunikatif, interaktif, dan menyenangkan. Berikut ini beberapa strategi yang akan dikembangkan dalam edukasi ini :

1) Pemilihan Media

Edukasi yang Menarik dan Sesuai Usia
Kegiatan menggunakan media gambar (*worksheet*) dan lagu edukatif “Bersih-Bersih Sampah” yang diunduh dari laman *YouTube* https://www.youtube.com/watch?v=RkpUj7X98ok&list=RDRkpUj7X98ok&start_radio=1 sebagai alat bantu utama dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada anak-anak. Media ini dipilih

karena mampu merangsang daya ingat, meningkatkan daya tarik visual, dan mempermudah pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan.

2) Penggunaan Metode Demonstratif dan Partisipatif

Anak-anak diajak untuk secara langsung melihat dan mengikuti demonstrasi cara mencuci tangan yang benar, mengenali makanan sehat, dan menjaga kebersihan diri. Kegiatan dilakukan secara interaktif dengan mengajukan pertanyaan, memberikan kesempatan untuk menjawab, serta memperagakan langsung kebiasaan hidup sehat.

3) Pendekatan Komunikatif (Communicative Language Teaching/CLT)

Strategi ini diterapkan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak, terutama dalam hal menyampaikan ide dan pendapat sederhana terkait pengalaman sehari-hari yang berkaitan dengan pola hidup sehat dan perlindungan diri. Pendekatan ini mendorong anak untuk lebih berani menyampaikan perasaan atau pengalaman mereka secara verbal.

4) Pemberian Doorprize sebagai Stimulus Positif

Untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam mengikuti kegiatan edukasi, disediakan hadiah atau doorprize bagi anak-anak yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar atau menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Strategi ini terbukti mampu menumbuhkan semangat belajar dan suasana yang menyenangkan selama edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi ini diikuti oleh murid kelas BI dan BII TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya yang terdiri dari 60 orang siswa. Berikut ini rincian tahapan kegiatan "Edukasi Pola Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini Dengan Media Gambar Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya Kota Banda Aceh."

1. Persiapan Awal

Persiapan awal dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan beraudiensi dengan pihak TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya yang diterima oleh Ibu Rahma,

S.Pd sebagai operator sekolah. Dalam audiensi ini, tim pengabdian berdiskusi tentang kegiatan edukasi atau promosi kesehatan yang pernah diselenggarakan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal, terutama tentang edukasi pola hidup sehat bagi anak usia dini. Setelah berdiskusi, tim pengabdian disarankan untuk memilih siswa/siswi yang terdapat di kelas BI dan BII TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya sebagai target kegiatan edukasi pola hidup sehat. Informasi tentang adanya kegiatan edukasi pola hidup sehat ini disebarluaskan di lingkungan sekolah melalui media poster yang dipublish di dinding TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya. Berdasarkan diskusi dengan pihak sekolah, disepakati bahwa kegiatan akan fokus pada:

- Edukasi cuci tangan yang benar
- Pentingnya menjaga kebersihan diri
- Pola makan sehat untuk anak
- Menjaga kebersihan lingkungan

Tim pengabdian kemudian menyiapkan media gambar dengan karakter yang menarik, praktik demonstrasi cuci tangan, dan materi

edukasi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak usia dini.



Gambar 4.1 Penyebaran Poster Tentang Kegiatan Edukasi Pola Hidup Sehat di Sekolah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya

Selanjutnya pemateri memilih dan menyeleksi *worksheet*/gambar terkait pola hidup sehat yang sesuai dan tepat dipaparkan kepada anak usia dini. Disamping itu, pemateri juga menyusun sejumlah pertanyaan terkait materi yang dipaparkan yang akan diberikan di akhir kegiatan kepada para siswa di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya.



Gambar 4.2 Materi Demonstrasi Cuci Tangan Yang Benar

2. Penentuan Peserta

Dalam tahapan ini, pelaksana berdiskusi dengan pihak sekolah tentang kelas dan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan edukasi pola hidup sehat ini. Penentuan kelas dan jumlah peserta didasari oleh kesesuaian materi dengan kematangan pengetahuan (cognitive) siswa dan umur siswa calon peserta edukasi. Hal ini dilakukan agar materi yang diberikan sesuai dengan umur dan kematangan pribadi siswa. Dalam hal ini, siswa yang dipilih adalah siswa dan siswi kelas BI dan BII yang berjumlah 60 orang. Siswa kelas BI dan BII ini berusia antara 5 sampai 6 tahun.

3. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi

Pada tahap ini, tim pelaksana menyiapkan perlengkapan kegiatan edukasi berupa *worksheet*/gambar yang sudah diunduh dari *pinterest* terkait materi *manfaat minum air putih, makan makanan bergizi, tidur/istirahat yang cukup dan membuang sampah pada tempatnya*. Untuk mendukung kegiatan ini, tim pelaksana juga menyiapkan kelengkapan teknis kegiatan seperti: *projector*, laptop, untuk menampilkan gambar/*worksheet* pola hidup sehat ini. Sebelum menampilkan gambar edukasi tersebut, pelaksana melakukan eksplorasi pengetahuan siswa tentang aktifitas pola hidup sehat yang sehari-hari dilakukan oleh para siswa. Pelaksana menampilkan gambar/ lembar kerja (*worksheet*) tentang *manfaat minum air putih, makan makanan bergizi, tidur/istirahat yang cukup dan membuang sampah pada tempatnya*. Di akhir kegiatan, tim pelaksana mengajukan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi ini sekaligus membagikan *doorprize*.



Gambar 4.3 Pemateri mengeksplor pengetahuan siswa tentang pola hidup sehat yang dilakukan sehari-hari

4. Implementasi Hasil

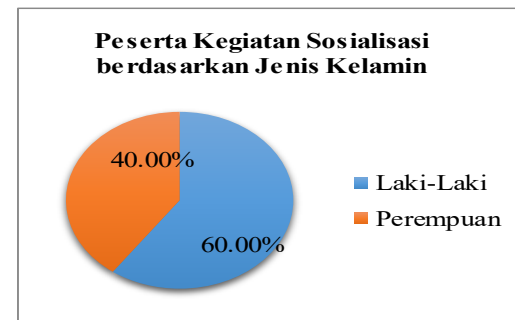
Pada tahapan selanjutnya, setelah kegiatan edukasi pola hidup sehat selesai dilaksanakan, tim pengabdian melakukan evaluasi hasil dengan menggunakan metode observasi langsung terhadap perilaku siswa selama dan setelah kegiatan berlangsung. Pendekatan observasi dipilih sebagai instrumen utama karena lebih sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belum sepenuhnya mampu mengisi kuesioner secara mandiri dan akurat. Observasi dilakukan secara sistematis oleh tim pengabdian dan guru kelas, dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Aspek yang diamati antara lain : a) Kemampuan siswa mengikuti instruksi saat demonstrasi cuci tangan; b) Kemampuan siswa mengenali gambar-gambar tentang makanan sehat dan kebersihan diri; c) Respon siswa terhadap pertanyaan lisan yang diajukan selama sesi edukasi; d) Tingkat pengetahuan siswa tentang pola hidup sehat. Berikut ini adalah analisa hasil observasi langsung setelah edukasi pola hidup sehat pada anak usia dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal:

Persentase jumlah siswa/siswi TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya yang mengikuti kegiatan Edukasi Pola Hidup Sehat melalui Media Gambar dan

Lagu, berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam diagram lingkaran di bawah ini :

A. Peserta Kegiatan Edukasi Berdasarkan Jenis Kelamin

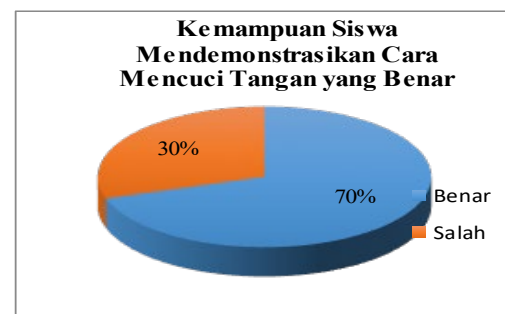


Tabel 4.1 Persentase Peserta Kegiatan Edukasi berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram lingkaran di atas menunjukkan persentase jumlah siswa dan siswi TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal yang berasal dari Kelas BI dan BII, terdiri dari 30 orang siswa laki-laki dan 30 orang siswa perempuan, yang berusia dari rentang 5-6 tahun.

Selanjutnya, hasil persentase kemampuan siswa mengikuti instruksi saat demonstrasi cuci tangan, tingkat pengetahuan siswa/siswi kelas BI dan BII TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya Kota Banda Aceh dalam mengimitasi tata cara mencuci tangan yang benar adalah sebagai berikut:

B. Kemampuan siswa mengikuti instruksi saat demonstrasi cuci tangan



Tabel 4.2 Persentase Kemampuan siswa mengikuti instruksi saat demonstrasi cuci tangan

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, sejumlah 70% siswa dan siswi TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya berdasarkan hasil observasi langsung, ditemukan bahwa sejumlah 70% siswa dapat mengikuti dan mendemonstrasikan cara mencuci tangan dengan benar sesuai dengan media *worksheet* yang ditampilkan. Sementara itu, 30% siswa belum bisa mengurutkan tahapan cara mencuci tangan yang benar. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas siswa dan siswi TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya Kota Banda Aceh sudah mampu mempraktekkan cara mencuci tangan yang benar.

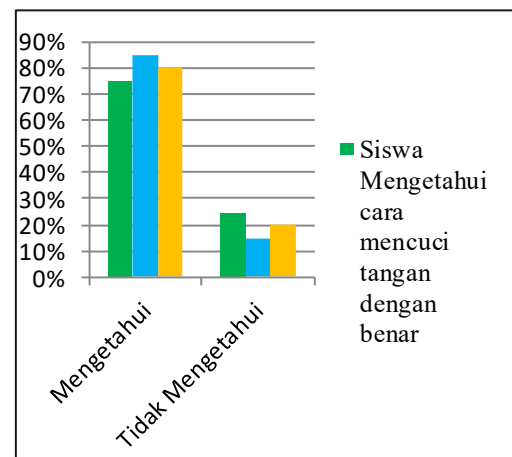
C. Respon siswa terhadap pertanyaan lisan yang diajukan selama sesi Edukasi Pola hidup sehat



Tabel 4.3 Persentase Respon siswa terhadap pertanyaan lisan yang diajukan selama Setelah Edukasi Pola hidup sehat

Dari hasil pengamatan langsung, dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kelas BI dan BII yaitu 80% sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri, pertanyaan yang diajukan antara lain tentang: a) cara mendemonstrasikan mencuci tangan yang benar, b) jenis-jenis makanan bergizi, c) cara memilah sampah organik dan non-organik. Dari seluruh siswa, hanya terdapat 20% siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan di atas.

D. Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Pola hidup sehat



Tabel 4.4 Persentase Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Edukasi Pola hidup sehat

Tingkat Pengetahuan siswa TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu tingkat pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan yang benar (75%), tingkat pengetahuan siswa tentang jenis-jenis makanan (sayur dan buah-buahan) dan minuman bergizi (85%) dan tingkat pengetahuan siswa tentang cara memilah dan menempatkan sampah organik dan non-organik (80%). Tabel di atas juga menunjukkan bahwa dari ketiga aspek pengamatan tersebut, tingkat pengetahuan siswa yang paling tinggi adalah 85% yaitu pengetahuan siswa tentang makanan dan minuman bergizi.

SIMPULAN

Setelah terlaksananya kegiatan edukasi pola hidup sehat dengan media lagu, dapat disimpulkan bahwa:

1. 70% siswa dan siswi TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya berdasarkan hasil observasi langsung, ditemukan bahwa sejumlah 70% siswa dapat mengikuti dan mendemonstrasikan cara mencuci tangan dengan benar sesuai dengan

media *worksheet* yang ditampilkan. Sementara itu, 30% siswa belum bisa mengurutkan tahapan cara mencuci tangan yang benar.

2. Mayoritas siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kelas BI dan BII yaitu 80% sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri, pertanyaan yang diajukan antara lain tentang: a) cara medemonstrasikan mencuci tangan yang benar, b) jenis-jenis makanan bergizi, c) cara memilah sampah organik dan non-organik. Dari seluruh siswa, hanya terdapat 20% siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan di atas.

Tingkat Pengetahuan siswa TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Lhong Raya dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu tingkat pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan yang benar (75%), tingkat pengetahuan siswa tentang jenis-jenis makanan (sayur dan buah-buahan) dan minuman bergizi (85%) dan tingkat pengetahuan siswa tentang cara memilah dan menempatkan sampah organik dan non-organik (80%). Dari ketiga aspek pengamatan terkait pengetahuan siswa, tingkat pengetahuan siswa yang paling tinggi adalah 85% yaitu pengetahuan siswa tentang makanan dan minuman bergizi

PAUD. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 45–52).

Hurlock, E. B. (2005). *Child Development*. Jakarta: Erlangga.

Ningsih, R., et al. (2024). *Media Gambar dalam Edukasi Gizi Seimbang Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi*, 8(2), 1150–1160.

Suyadi. (2013). *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.

Sari, R., & Nugroho, W. (2021). *Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 45–53

Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. (2024). *Laporan Tahunan Kesehatan Ibu dan Anak*. Banda Aceh: Dinkes Kota Banda Aceh.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.

Lagu edukatif “Bersih-Bersih Sampah” yang diunduh dari laman YouTube

https://www.youtube.com/watch?v=RkpUj7X98ok&list=RDRkpUj7X98ok&start_radio=1 pada tanggal 3 Agustus 2025, pukul 11.30 wib.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Departemen Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.

Fatimah, N., Wulandari, T., & Putri, D. (2022). *Efektivitas Media Poster Bergambar dalam Meningkatkan PHBS Anak*